METODE DEMONSTRASI

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Pembelajaran SPI

Dosen Pengampu : Dr. Usep Supratman, M.M.Pd

Disusun oleh :

Aulya Sukma Pertiwi (2120210033)

Dewi Cahyani (2120210207)

Indah Puspitasari (2120210035)

Ghina Ashri Saadah (2120210038)

Anggi Jalianti (2120210037)

Semester VI A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAM ISLAM YAMISA

SOREANG – KAB BANDUNG

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan penyusunan makalah yang berjudul METODE DEMONSTRASI Pada Mata Pelajaran Pembelajaran SPI. Dengan hadirnya makalah ini semoga dapat rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan memberikan informasi bagi para pembaca .

Maksud penulis membuat proposal ini adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah Pembelajaran SPI. Makalah ini kami buat berdasarkan buku penunjang yang di miliki dan untuk mempermudahnya kami juga menyertai berhubungan dengan kemajuan kedepan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini banyak sekali kekurangannya baik dalam cara penulisan maupun dalam isi.

Oleh karena itu kami mengundang pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan ini. Mudah-mudahan makalah ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis yang membuat dan umumnya bagi yang membaca makalah ini. Amin

Bandung, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan 2
BAB II. PEMBAHASAN 3
A. Pengertian Metode Demonstrasi 3
B. Kenggulan Metode Demonstrasi 3
C. Kekurangan Metode Demonstrasi 4
D. Manfaat Metode Demonstrasi 4
E. Tujuan Penerapan Metode Demonstrasi 4
F. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi 4
BAB III. PENUTUPAN 6
A. Kesimpulan 6
DAFTAR PUSTAKA 7

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat berakibat fatal pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam mengajar guru harus mengetahui tentang kriteria dalam menggunakan metode mengajar sehingga ia akan lebih muda dalam memilih metode. Pemilihan metode mengajar ini disesuaikan dengan bahan pelajaran, situasi, kondisi dan lainnya. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Mengingat kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang kompleks, maka tidak mungkin menunjukan dan menyimpulkan bahwa metode belajar tertentu lebih unggul dari pada metode yang lain, terutama metode demonstrasi. Dalam proses interaksi belajar mengajar, metode yang diperlukan oleh seorang guru sangat bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak bisa menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli pendidikan. Selain itu juga dalam proses belajar mengajar tidak bisa terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai dengan baik.

Ada beberapa metode yang dikenal dalam pembelajaran, diantaranya yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode eksperimen, metode jigsaw, metode tanya- jawab, dan sebagainya.

Dengan memilih metode yang tepat, seorag guru selain dapat menetukan *output* atau hasil lulusan yang terbaik, juga akan memberikan landasan keberhasilan bagi lembaga pendidikan itu sendiri serta akan menjadikan suatu pengalaman yang sangat bernilai tersendiri bagi peserta didik.

Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kreatif , guru dapat memilih metode demonstrasi, karena dalam pelajaran ini banyak materi yang dapat di terapkan dan dipraktekan secara langsung dikelas, seperti cara wudlu, tayamum, sholat, zakat, ibadah haji, dan sebagainya.

Edi Soewardi Kertawijaya mengatakan bahwa “metode demonstrasi ini mencoba mengusahakan agar murid memperoleh pengertian dan gambaran yang lebih luas”. Sedangkan menurut Armai Arief “dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah

mengfungsikan seluruh alat indera murid”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian metode demonstrasi?
2. Apa keunggulan metode demonstrasi?
3. Apa kekurangan metode demonstrasi?
4. Apa manfaat metode demonstrasi?
5. Apa tujuan penerapan metode demonstrasi?
6. Apa langkah-langkah penerapan metode demostrasi?

C. TUJUAN MAKALAH

1. Mengetahui pengertian metode demonstrasi
2. Mengetahui keunggulan metode demonstrasi
3. Mengetahui kekurangan metode demonstrasi
4. Mengetahui manfaat metode demonstrasi
5. Mengetahui tujuan penerapan metode demonstrasi
6. Mengetahui langkah-langkah penerapan metode demostrasi

BAB II
PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Hisyam Zaini metode demonstrasi merupakan strategi pembelajaran dimana siswa memperaktekan keterampilan spesifik yang dipelajari didalam kelas melalui demonstrasi, siswa diberi waktu untuk mempraktikan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan tehnik yang baru saja dijelaskan. Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Sesuai dengan definisi metode demonstrasi yaitu memperlihatkan memperagakan dan mempraktikkan, maka tujuan demonstrasi yaitu anak dibimbing dan diarahkan untuk menggunakan mata dan telinga secara terpadu sebagai hasil dari pengamatan kedua indra itu dapat menambah penguasaan materi pelajaran yang diberikan.

Penerapan tujuan metode demonstrasi lebih banyak digunakan untuk memperjelas cara mengerjakan atau suatu proses ibadah, misalnya wudlu,ibadah haji,sholat, zakat, dan sebagainya yang bersifat mototrik. Metode demonstrasi merupakan suatu bahan untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai pelajaran lebih baik. Dalam metode demonstrasi anak dilatih untuk menangkap unsur- unsur penting untuk proses pengamatan, maka kemungkinan melakukan kesalahan sangat kecil bila terus menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru dibandingkan jika ia melakukan hal yang sama hanya berdasarkan penjelasan lisan oleh guru.

B. Keunggulan metode demonstrasi

Keunggulan atau kelebihan metode demonstrasi diantaranya :

a. Perhatian siswa lebih dapat dipusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan.
b. Kesalahan-kesalahan yang terjadi apabila pelajaran diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya.
c. Konsep yang diterima siswa lebih mendalam sehingga lebihlama dalam jiwanya.
d. Memberikan motivasi yang kuat pada siswa agar lebih giat belajar karena siswa dilibatkan dengan pelajaran.
e. Siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat memperoleh kecakapan dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung.

C. Kekurangan metode demonstrasi

a. Memerlukan waktu yang cukup banyak

b. Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efesien.

c. Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahannya.

d. Memerlukan tenaga yang tidak sedikit.

e. Apabila siswa tidak aktif maka metode demonstransi menjadi tidakefektif.

f. Fasilitas kurang memadai

D. Manfaat metode demonstrasi

a. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan.

b. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.

c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekatdalam diri siswa.

E. Tujuan penerapan metode demonstrasi

Tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar menurut Muhibbin Syah adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.

Sedangkan menurut Sudjana tujuan dari demonstrasi adalah untuk memperagakan atau mempertunjukan suatu ketrampilan yang akan dipelajari oleh siswa. Dengan demikian, diharapkan nantinya metode demonstrasi mampu memberikan nilai tambah dalam pembelajaran, dalam segi tingkat pemahaman siswa bisa meningkat dan jauh lebih baik sehingga para peserta didik nantinya mampu menerapkan dan mengamalkanmateri yang dipahami dalam kehidupannya sehari-hari.

Pupuh Fathur Rochman mengemukakan bahwa tujuan penerapan metode demonstrasi adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu seperti:

a. Mengajar siswa tentang suatu tindakan, proses atau prosedur keterampilan-keterampilan fisik dan motorik. Mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran dan penglihatan para siswa secara bersama-sama.

b. Mengkonkritkan informasi yang disajikan kepada siswa. Dengan kata lain, metode demonstrasi dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan pemahaman pelajaran yang diajarkan oleh guru.

F. Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi

Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran dengan metode demontrasi sebagai berikut :

a. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperoleh untuk demonstrasi.
b. Memberikan pengantar demontrasi untuk mempersiapkan siswa mengikuti demonstrasi yang berisikan pelajaran tentang prosedur dan instruksi keamanan.
c. Memperagakan tindakan, proses, atau prosedur yang disertai penjelasan tentang prosedur, ilustrasi, dan pertanyaan.
d. Untuk menghindari ketegangan, ciptakanlah suasana-suasana harmonis.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar metode berjalan efektif diantaranya:

Guru harus menyusun tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar.

a. Mempertimbangkan dengan seksama apakah dengan teknik yang akan dipakai sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan.
b. Mempertimbangkan pula jumlah siswa dalam kelas, apakah memberikan kesempatan untuk berdemostrasi.
c. Mengecek alat-alat demonstrasi tentang kondisi dan jumlahnya.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode demonstrasi merupakan strategi pembelajaran dimana siswa memperaktekan ketrampilan spesifik yang dipelajari didalam kelas melalui demonstrasi, siswa diberi waktu untuk mempraktikan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan ketrampilan dan tehnik yang baru saja dijelaskan. Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Manfaat metode demonstrasi adalah:

a. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan.
b. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

Tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk memperagakan atau mempertunjukan suatu keterampilan yang akan dipelajari oleh siswa. Dengan demikian, diharapkan nantinya metode demonstrasi mampu memberikan nilai tambah dalam pembelajaran, dalam segi tingkat pemahaman siswa bisa meningkat dan jauh lebih baik sehingga para peserta didik nantinya mampu menerapkan dan mengamalkan materi yang dipahami dalam kehidupannya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Djamarah, Syaiful. 2010 *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutikno, hiks. 2013 belajar dan pembelajaran. Lombok: holistiklombok.

Majid, Abdul. 2013 *Strategi pembelajaran*.Bandung: Remaja Rosda Karya

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*.Yogyakarta: Aswaja

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada